

**FORMULASI DAN EVALUASI SEDIAAN SUPPOSITORIA EKSTRAK
ETANOL KULIT BUAH MANGGIS (*Garcinia mangostana L.*)**

SKRIPSI



RAMDAN BASTIAN

31118150

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
OKTOBER 2022**

FORMULASI DAN EVALUASI SEDIAAN SUPPOSITORIA EKSTRAK ETANOL KULIT BUAH MANGGIS (*Garcinia mangostana L.*)

Ramdan Bastian

Program Studi S-1 Farmasi Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

Abstrak

Buah manggis (*Garcinia mangostana L.*) ialah salah satu tanaman yang dipergunakan sebagai obat antihemoroid. Bagian yang diambil dari buah manggis untuk pengobatan antihemoroid adalah kulitnya. Kandungan senyawa aktif yang ada didalam kulit buah manggis diantaranya triterpenoid, saponin, flavonoid serta tanin. Senyawa yang berpotensi sebagai pengobatan antihemoroid salah satunya adalah tanin yang dapat menghambat pertumbuhannya bakteri serta menghambat enzim antimikroba dengan menggunakan cara menginaktivasi beberapa enzim esensial serta bereaksi dengan membran sel. Penelitian ini bertujuan guna mengevaluasi serta membuat sediaan suppositoria dari ekstrak etanol kulit buah manggis menggunakan variasi basis PEG 4000 serta PEG 400 dengan berbagai konsenstrasi. Komponen terbesar yang paling menentukan aksi dari obat ataupun kecepatan pelepasannya sehingga akan berpengaruh pada keberhasilan terapi maupun khasiatnya merupakan basis suppositoria. Hasil pembuatan suppositoria dilakukan pengujian fisik yaitu pengujian homogenitas, organoleptis, titik leleh, waktu leleh, kekerasan dan keseragaman bobot. Penganalisisan data mempergunakan ANOVA searah kemudian dilanjut dengan pengujian sifat fisik pada sediaan suppositoria. Hasil dari penelitian memperlihatkan bahwasanya ekstrak etanol kulit buah manggis bisa dibuat dalam sediaan suppositoria dengan sifat fisik yang sangat baik.

Kata kunci : Kulit buah manggis, suppositoria, Uji sifat fisik, PEG

Abstract

Mangosteen fruit (*Garcinia mangostana L.*) is one of the medicinal plants used as anti hemorrhoidal medicines. The part taken from the mangosteen fruit for anti hemorrhoidal treatment is its skin. Mangosteen rind contains active compounds: flavonoids, tannins, saponins, and triterpenoids. One of the compounds that have the potential for anti-hemorrhoidal treatment is tannin which can inhibit antimicrobial enzymes and bacterial growth by reacting with cell membranes and inactivating essential enzymes. This study aims to prepare and evaluate suppository preparations from the ethanolic extract of mangosteen rind using variations of PEG 400 and PEG 4000 bases with various concentrations. The suppository base is the primary component that determines the speed of release or action of the medicine that will affect the efficacy or success of therapy. The results of making suppositories were carried out by several physical tests, including organoleptic tests, homogeneity, melting point, melting time, hardness, and weight uniformity. Data analysis used one-way ANOVA and continued with the physical properties test on suppository preparations. The findings revealed that the ethanol extract of mangosteen rind could make in suppository preparations with excellent physical properties.

Keywords: Mangosteen Rind, Suppository, Physical properties test, PEG